

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun Oleh :

Nama : Meita Lusianti
NIM : 7101409297
Program studi : Pend. Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 September 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. St. Sunarto, M.S.
NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa dimulai pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Dalam keberhasilan penyusunan laporan PPL 2 ini, banyak dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. St. Sunarto, MS, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Ismiyati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
5. Dra. Widyantari selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa.
6. A. Hery Purwati, BA., selaku guru pamong bidang studi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.
7. Lydia Karsini, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.
10. Teman-teman PPL sebagai rekan mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna dan masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang siap terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Hukum	3
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	4
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan di Sekolah Latihan	5
E. Tugas Guru di Sekolah	6
F. Kompetensi Guru	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
H. Perencanaan Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- G. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- H. JADWAL MENGAJAR
- I. DAFTAR HADIR SISWA
- J. DAFTAR NILAI
- K. ANALISA HASIL ULANGAN
- L. DAFTAR PENGEMBALIAN TUGAS
- M. DAFTAR MENGAJAR DI KELAS
- N. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- O. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- P. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- Q. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
- R. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- S. DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL
- T. JADWAL TES TENGAH SEMESTER GASAL
- U. JADWAL PENGAWAS TES TENGAH SEMESTER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki salah satu fungsi utama yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya, kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan utama dari PPL adalah membentuk mahasiswa Praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang terkait yaitu Unnes.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Dapat meningkatkan kualitas lulusan yaitu mahasiswa jenjang pendidikan.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan di Sekolah Latihan

Mahasiswa praktikan harus mematuhi kewajiban dalam menjalankan PPL 2 di sekolah latihan. Kewajiban-kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajarkan sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

E. Tugas Guru di Sekolah

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan,

struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,

- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum SMK yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

2. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen utama:

- 1) Standar kompetensi
- 2) Komponen dasar
- 3) Indikator
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi pelajaran
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Kegiatan pembelajaran
- 9) Sarana dan sumber belajar
- 10) Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa adalah merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu, dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang beralamat di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa.

SMK Masehi PSAK Ambarawa terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum KTSP.
2. Letak sekolah sangat strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2005-2006, pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 terbagi dalam tahapan waktu pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Penerjunan mahasiswa praktikan di lokasi/tempat praktek pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Pelaksanaan PPL 1 mulai tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 yaitu melakukan observasi pada tempat praktek.
3. Tanggal 12 Agustus - 20 Oktober 2012, pelaksanaan PPL 2 yaitu praktik mengajar di sekolah latihan.
4. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

Adapun tahapan pelaksanaan PPL yang mahasiswa praktikan laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Agustus sampai dengan

penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa praktikan kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator yaitu Dr. St. Sunarto, MS.

2. Pelaksanaan Observasi dan Orientasi pada Sekolah Latihan

Pelaksanaan observasi dan orientasi dilaksanakan pada tanggal 31 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang diobservasi di antaranya adalah kondisi fisik sekolah, keadaan gedung, banyaknya murid, guru, seluruh pihak yang terkait dengan sekolah latihan. Untuk mengetahui keadaan sekolah latihan, kami melakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah. Disamping itu, pelaksanaan observasi dan orientasi juga dilakukan dengan cara pengamatan langsung di kelas untuk mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengenal dan memahami perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan kurikulum yang berlaku sebagai bekal dalam pelaksanaan PPL 2.

3. Pelaksanaan Praktek Mengajar di Kelas

Sebelum pelaksanaan praktek mengajar di kelas, mahasiswa praktikan harus berkoordinasi dengan guru pamong sesuai bidang studi masing-masing mahasiswa praktikan. Mahasiswa melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong. Praktek mengajar di kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012 dengan jumlah minimal tatap muka di kelas sebanyak tujuh kali latihan dan satu kali ujian. Waktu pelaksanaan praktek mengajar di kelas dilakukan setiap hari senin pada jam ke 5-6 yaitu dari jam 10.15 sampai dengan 11.45 WIB.

Selama praktek, mahasiswa praktikan harus melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pembelajaran maupun non-pembelajaran. Mahasiswa praktikan harus mematuhi ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang ada di sekolah latihan.

Setelah melakukan praktek mengajar di kelas, pada pertemuan terakhir dilakukan ujian praktek mengajar. Ujian dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan penguji adalah guru pamong dan dosen pembimbing dengan cara pengamati secara langsung di dalam kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL, upacara penerjunan dan acara penyerahan. Ketika pembekalan praktikan mendapat materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh guru pamong dari masing-masing mahasiswa praktikan. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK yang mendapat tugas dari Pusat Pengembangan PPL Unnes.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan mengajar dan refleksi diri setelah mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

Pembimbingan pada guru pamong dilakukan setiap waktu selama guru pamong bersedia untuk membimbing mahasiswa praktikan. Biasanya bimbingan dilakukan saat sebelum praktek mengajar di kelas dengan bahan bimbingan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat lainnya yang diperlukan saat pembelajaran.

Pembimbingan pada dosen pembimbing dilakukan saat dosen pembimbing hadir di sekolah latihan. Dosen pembimbing melakukan bimbingan mengenai perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan praktek di kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL 2

Banyak sekali hal-hal yang mendukung dan juga menghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan.

1) Faktor Pendukung

- a. Mahasiswa praktikan diterima dan disambut dengan baik oleh pihak sekolah latihan.
- b. Sekolah latihan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa praktikan untuk belajar di sekolah latihan.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- d. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- e. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- f. Kedisiplinan sekolah yang sangat baik.
- g. Siswa-siswi, guru, dan karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan dengan sikap baik dan mendukung.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat jalannya PPL 2 ini adalah mahasiswa praktikan masih perlu banyak belajar dalam mengelola kelas karena masih belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Masehi PSAK Ambarawa, adalah sebagai berikut:

1. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar.
2. Seorang guru harus bisa menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien, supaya mampu mengelola kelas dengan baik.
3. Kegiatan PPL ini sangat diperlukan oleh mahasiswa pendidikan karena PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon guru/pendidik.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Setelah mendapatkan pengalaman PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman dan pengajaran yang diperoleh selama PPL tersebut.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan guru maupun karyawan.
2. Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa

Pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dan pendidikan karakter serta memberikan motivasi untuk giat belajar agar prestasi sekolah dapat ditingkatkan lagi.
3. Bagi Pusat Pengembangan PPL Unnes

Komunikasi antara sekolah dengan Pusat Pengembangan PPL Unnes agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindari dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Nama : Meita Lusianti
NIM : 7101409297
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang memilih Program Studi Kependidikan. PPL diwajibkan karena mahasiswa sebagai calon pendidik tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan pengalaman. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 12 Agustus - 20 Oktober 2012 dengan bobot 4 SKS.

Dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena akan memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL 2 dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda 24, Ambarawa. PPL 2 merupakan praktek yang sesungguhnya sebagai seorang calon guru yaitu dengan menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan saat kuliah untuk dipraktekkan secara langsung di sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 2 ini sangat banyak hal yang didapatkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil

Pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK dengan jurusan Administrasi Perkantoran. Pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil merupakan materi dimana siswa belajar mengelola keuangan yang ada di kantor dengan biaya yang tidak terlalu besar, karena hanya pengeluaran-pengeluaran yang mendukung kegiatan pimpinan dan administrasi perkantoran. Materi ini sangat diperlukan oleh siswa SMK yang dididik untuk siap kerja di lingkungan kantor bagian administrasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan Prasarana yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup memadai. Tersedianya gedung dengan ruangan kelas yang lengkap, serta ruang praktek yang cukup memadai dapat membantu siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PMB). Sarana dalam pembelajaran di kelas juga sudah memadai dengan tersedianya papan tulis, meja kursi, bangku siswa, dan perlengkapan pendukung lainnya seperti LCD yang dibutuhkan dalam ruang kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dari materi Mengelola Dana Kas Kecil adalah Ibu A. Hery Purwati, BA. Dari observasi dan orientasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah. Beliau menguasai materi yang diajarkan di kelas dan siswa pun berpartisipasi dalam kelas dan sangat aktif. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konten pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Administrasi Perkantoran adalah Ibu Ismiyati, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran), S1 yang sangat kompeten di bidang Administrasi Perkantoran.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah menempuh kuliah praktek yang disebut *microteaching* dan persiapan PPL yaitu pembekalan selama 3 hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut merupakan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak yang dapat praktikan peroleh selama melakukan PPL 2, diantaranya adalah mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat dan merasakan bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara mengajar yang baik dan berinteraksi dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

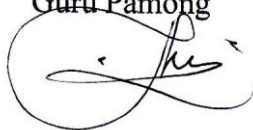
Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya lebih menerapkan disiplin diri kepada siswa dan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Bagi pihak UNNES sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak UNNES juga diharapkan dalam menjalin kerjasama dengan sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terima kasih.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



A.Hery Purwati, BA.
NIP. 195603271989032001

Mahasiswa Praktikan,



Meita Lusianti
NIM.7101409297